

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Paparan data merupakan uraian data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan. Data yang diperoleh merupakan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berhubungan dengan paparan teori pada bab sebelumnya. Berikut akan dipaparkan data yang diperoleh dari lapangan dengan judul strategi dosen dalam menerapkan nilai profetik bagi mahasiswa fakultas tarbiyah di IAIN Madura.

Berikut adalah paparan data tentang gambaran umum fakultas tarbiyah yang menjelaskan tentang profil fakultas tarbiyah, lokasi fakultas tarbiyah, sejarah berdirinya fakultas tarbiyah, visi, misi, tujuan, data dosen dan data mahasiswa, data program-program nilai profetik, serta struktur fakultas tarbiyah.

1. Gambaran Umum Fakultas tarbiyah IAIN Madura

a. Profil Fakultas tarbiyah IAIN Madura

Adapun rincian secara detail terkait dengan profil SMA Negeri 3 Pamekasan,

- 1) Nama Kampus : IAIN Madura
 - 2) Jenjang Pendidikan : Pendidikan tinggi
 - 3) Tahun Berdiri : 1997
 - 4) Status Sekolah : Negeri
 - 5) Alamat Kampus : Jl. Panglegur KM.4 Pamekasan 69371
- Keluarahan : Ceguk
- Kecamatan : Kec. Tlanakan
- Kabupaten/ Kota : Kab. Pamekasan

- Provinsi : Jawa Timur
Negara : Indonesia
6) Fax : +62324322551
7) Nomor Telepon : +62324327248
8) Email : info@iainmadura.ac.id
9) Website : iainmadura.ac.id

b. Lokasi SMA Negeri 3 Pamekasan

Institute Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura) berlokasi Jalan Raya Panglegur KM.4 Pamekasan69371-jawa timur. Kampus ini merupakan salah satu kampus negeri favorit dan banyak diminati baik itu dari masyarakat pamekasan maupun dari masyarakat luar pamekasan. Dari tahun ketahun perkembangan IAIN Madura dikatakan stabil dan selalu mengalami peningkatan karena adanya SDM yang sangat memadai.

c. Sejarah Singkat Berdirinya Fakultas tarbiyah IAIN Madura

Secara historis, keberadaan IAIN Madura tidak bisa dipisahkan dari dua lembaga yang mendahului, yaitu Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel di Pamekasan (1966) dan STAIN Pamekasan (1997).

1. Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel

Keinginan masyarakat Madura untuk memiliki perguruan tinggi Islam terjawab, dengan dibukanya Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel cabang Pamekasan, pada tanggal 20 juli 1966 (bertepatan dengan 2 Robi`ul Akhir 1386 Hijriyah) berdasar Keputusan Menteri Agama RI Nomor 39 Tahun1966.

Pada awal berdiri sampai tahun 1977, kegiatan pendidikan menumpang di Gedung Pendidikan Guru Agama Negeri/PGAN Pamekasan (sekarang Madrasah Aliyah Negeri/ MA 2 Negeri Pamekasan) di Jalan KH. Wahid Hasyim 28 Pamekasan. Mulai tahun 1977 Fakultas Tarbiyah Pamekasan ini memiliki gedung sendiri yang di bangun di atas seluas 5.000 m² yang berlokasi di Jalan Brawijaya Nomor 5 Pamekasan.

Sejak berdiri sampai awal tahun 1987, Fakultas cabang ini hanya menyelenggarakan satu jurusan, yaitu Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk Program Sarjana Muda, yang jurusannya bergelar Bachelor of Arts (BA). Kemudian, sejak 1988 program sarjana muda dihapus dan beralih ke Program Sarjana (S-1). Perubahan menjadi program sarjana dimaksudkan untuk meningkatkan mutu lulusan sesuai kebutuhan masyarakat dan tuntutan zaman.

2. STAIN Pamekasan

Setelah 31 tahun menjadi Fakultas cabang IAIN Sunan Ampel, pemerintah mengubah status Fakultas Tarbiyah menjadi perguruan tinggi mandiri, dengan nama Sekolah Tinggi Islam Negeri Pamekasan (STAIN Pamekasan). Perubahan status ini berdasar Keputusan Presiden RI Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, tanggal 21 maret 1997 bertepatan tanggal 12 Dzulqa'dah 1417 Hijriyah. Tugas pokok STAIN, menurut keputusan tersebut, adalah menyelenggarakan pendidikan tinggi, penelitian, pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu pengetahuan agama Islam sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perubahan Fakultas cabang menjadi STAIN tidak bisa dipisahkan dengan keluarnya peraturan Pemerintah Nomor 30/1990 tentang Pendidikan Tinggi, yang tidak memiliki ruang berdirinya fakultas cabang daerah. Jenis perguruan tinggi menurut peraturan tersebut, berbentuk Universitas, Institut, sekolah tinggi, akademi, dan politeknik. Selain itu, selama menjadi fakultas cabang, ruang geraknya sangat terbatas karena sebagian besar kebijakan ditentukan IAIN Induk. Maka setelah menjadi lembaga mandiri, STAIN memiliki hak otonom lebih luas dan lebih leluasa dalam merespon tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman.

Terbukti, sejak menjadi lembaga mandiri, STAIN terus berkembang menjawab kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Jika selama menjadi fakultas cabang, hanya memiliki satu jurusan/program studi, maka secara bertahap dan pasti STAIN terus menambah jurusan dan program studi. Saat ini satu-satunya perguruan tinggi Islam dipulau Madura ini telah memiliki 3 jurusan dan pascasarjana, dengan menyelenggarakan 18 program studi.

3. IAIN Madura

Usia STAIN telah berjalan \pm 20 tahun (1997-2017). Selama menjadi STAIN, beragam upaya dan prestasi yang diraih, dan masyarakat pun terus merespon positif keberadaan STAIN Pamekasan. Akhirnya keberadaan STAIN yang menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bertugas menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam satu rumpun ilmu pengetahuan, tidak memadai lagi untuk menjawab kebutuhan masyarakat, kebutuhan pembangunan nasional, pertumbuhan jumlah mahasiswa, dan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Atas dasar kebutuhan di atas, dilakukan ikhtiar alih status dari STAIN Pamekasan menjadi Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura). ikhtiar ini dilakukan agar kewenangan lembaga lebih luas. Jika STAIN hanya berwenang penyelenggaraan pendidikan tinggi hanya dalam “satu rumpun ilmu pengetahuan tertentu”, maka ketika menjadi IAIN kewenangannya lebih luas, yakni menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam “sejumlah rumpun ilmu pengetahuan tertentu”. Berbagai upaya dilakukan untuk mewujudkan alih status tersebut,

Alhamdulillah, usul perubahan tersebut menjadi nyata setelah Presiden pada tanggal 5 April 2018 menandatangani Peraturan Presiden ini diundangkan ke dalam Lembaran Negara oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 51 tahun 2018, pada tanggal 7 April 2018. Sejak diundangkan di lembaran negara, maka IAIN Madura resmi menggantikan STAIN Pamekasan.

4. Fakultas dan Program studi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama No. 34 tentang Ortaker IAIN Madura, jumlah fakultas dan program studi adalah sebagai berikut:

1) Fakultas Tarbiyah

- PS. Pendidikan Agama Islam (S.Pd)
- PS. Pendidikan Bahasa Arab (S.Pd)
- PS. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd)
- PS. Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S.Pd)
- PS. Manajemen Pendidikan Islam (S.Pd)
- PS. Bimbingan dan Konseling Pend. Islam (S.Pd)
- PS. Tadris Bahasa Inggris (S.Pd)

- PS. Tadris Bahasa Indonesia (S.Pd)
 - PS. Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (S.Pd)
- 2) Fakultas Syariah
- PS. Hukum Keluarga Islam/ ahwal al-Syakhsyiyah (S.H)
 - PS. Hukum Ekonomi Syariah(S.H)
- 3) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- PS. Perbankan Syariah (S.E)
 - PS. Ekonomi Syariah (S.E)
 - PS. Akutansi Syariah (S. Akun)
- 4) Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
- PS. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (S.Ag)
 - PS. Komunikasi dan Penyiaran Islam (S.Sos)
- 5) Pascasarjana
- PS. Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd)
 - PS. Magister Hukum keluarga Islam (M.H)

d. Visi-misi Fakultas Tarbiyah

Visi: “Menjadi pusat pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan yang religius dan kompetitif berbasis nilai kearifan profetik.”

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran secara holistik religius dan kompetitif berbasis nilai kearifan profetik,
2. Menyelenggarakan penelitian pendidikan dan pendidikan secara komprehensif religius dan kompetitif berbasis nilai kearifan profetik,

3. Menyelenggarakan pengabdian dan pemberdayaan secara integratif religius dan kompetitif berbasis nilai kearifan profetik,
4. Menyelenggarakan administrasi, manajerial dan kepemimpinan Fakultas tarbiyah yang unggul religius dan kompetitif berbasis nilai kearifan profetik.

e. Data dosen

Adapun data dosen Fakultas tarbiyah IAIN Madura yang dikelompokkan sesuai dengan Program Studinya sebagai berikut:

NO	NIP	NAMA DOSEN	GELAR		PRODI	KEAHLIAN	KETERANGAN	GELAR*		KODE	KODE KET
			DEPAN	BELAKANG				DEPAN	BELAKANG		
1	196708131	Nor Hasan Dr. H.	M.Ag.	PAI	Dirasah Isl	PNS	Dr. H.	M.Ag.	PAI	PNS	
2	196906221	Zainol Has Drs. H.	M.Ag.	PAI	Tasawuf	PNS	Drs. H.	M.Ag.	PAI	PNS	
3	198706162	Muliatul N	M.Pd.I.	PAI	Metodolo	PNS		O M.Pd.I.	PAI	PNS	
4	196702011	Saiful Arif Drs. H.	M.Pd.	PAI	Supervisi	PNS	Drs. H.	M.Pd.	PAI	PNS	
5	198212282	Sri Nurhay	M.Pd.	PAI	Bahasa Ing	PNS		O M.Pd.	PAI	PNS	
6	196901011	Mohamm. Dr. H.	M.Ag.	PAI	Ilmu Pend	PNS	Dr. H.	M.Ag.	PAI	PNS	
7	195509271	Mariatul C Dra. Hj.	M.Ag.	PAI	Ilmu Keisl	PNS	Dra. Hj.	M.Ag.	PAI	PNS	
8	197207092	Zainuddin Dr. H.	M.Ag.	PAI	Filsafat Isl	PNS	Dr. H.	M.Ag.	PAI	PNS	
9	197407041	Buna'i Dr.	S.Ag., M.P	PAI	Metodolo	PNS	Dr.	S.Ag., M.P	PAI	PNS	
10	197802152	Siswanto Dr.	M.Pd.I.	PAI	Filsafat Pe	PNS	Dr.	M.Pd.I.	PAI	PNS	
11	198401172	Fathorrozi	M.Pd.I.	PAI	Evaluasi P	PNS		O M.Pd.I.	PAI	PNS	
12	198804032	Mad Sa'i	M.Pd.I.	PAI	Evaluasi P	PNS		O M.Pd.I.	PAI	PNS	
13	198808032	Abd. Mani	M.Pd.I.	PAI	Evaluasi P	PNS		O M.Pd.I.	PAI	PNS	
14	198812082	Kutsiyyah	M.Pd.I.	PAI	Pendidika	PNS		O M.Pd.I.	PAI	PNS	
15	199204032	Fitriyatul	M.Kom.	PAI	Ilmu Kom	PNS		O M.Kom.	PAI	PNS	
16	198308292	Mohamm.	M.Hum.	PAI	Hadist Tar	DTN		O M.Hum.	PAI	DTN	
17	199101052	Suwantoro	M.Pd.I.	PAI	Manajem	DTN		O M.Pd.I.	PAI	DTN	
18	DLB-002	Abdul Wa	M.Pd.I.	PAI	Bahasa da	DLB		O M.Pd.I.	PAI	DLB	
19	DLB-007	Dawiyatur	M.Pd.I.	PAI	PAI	DLB		O M.Pd.I.	PAI	DLB	
20	DLB-010	Emna Lais	M.Pd.I.	PAI	PAI	DLB		O M.Pd.I.	PAI	DLB	
21	DLB-013	Fiena Saac	M.Pd.	PAI	PAI	DLB		O M.Pd.	PAI	DLB	
22	DLB-017	Moh. Elm	M.Pd.	PAI	PAI	DLB		O M.Pd.	PAI	DLB	

NO	NIP	NAMA DO GELAR	PRODI		KEAHLIAN KETERANGAN GELAR*		KODE	KODE KET
			DEPAN	BELAKANG	DEPAN	BELAKANG		
1	196206282	Mosleh H. Drs. H.	M.Pd.	TBI	Bahasa Ing PNS	Drs. H.	M.Pd.	TBI PNS
2	196504251	Moh. Mas Drs.	M.Fil.I.	TBI	Sejarah Pe PNS	Drs.	M.Fil.I.	TBI PNS
3	197308271	Mulyadi	S.S., M.Pd	TBI	Bahasa Ing PNS		O S.S., M.Pd	TBI PNS
4	197507042	Abd. Ghof	M.Pd.	TBI	Bahasa Ing PNS		O M.Pd.	TBI PNS
5	197810102	Afifah Rai	M.Pd.	TBI	Bahasa Ing PNS		O M.Pd.	TBI PNS
6	198001142	Eva Nikma	M.Pd.	TBI	Bahasa Ing PNS		O M.Pd.	TBI PNS
7	198309022	Henny Usi	M.Pd.	TBI	Bahasa Ing PNS		O M.Pd.	TBI PNS
8	197401071	A. Ghufar Dr. H.	M.Pd.	TBI	Bahasa Ing PNS	Dr. H.	M.Pd.	TBI PNS
9	198702272	Lasmi Feb	M.Pd.	TBI	Pendidika PNS		O M.Pd.	TBI PNS
10	199004242	Fithriyah f	M.Pd.	TBI	Pendidika PNS		O M.Pd.	TBI PNS
11	198712302	Ainul Yaqi	M.A.	TBI	Tafsir Tart DTN		O M.A.	TBI DTN
12	198203272	Fadilah	M.Pd.	TBI	Writing 2 DTN		O M.Pd.	TBI DTN
13	198211172	Achmad B	M.Pd.	TBI	Structure DTN		O M.Pd.	TBI DTN
14	198512302	Wahab Sy	M.Pd.	TBI	Curriculur DTN		O M.Pd.	TBI DTN
15	198805172	Rabi'ah	M.Pd.	TBI	ESP DTN		O M.Pd.	TBI DTN
16	DLB-014	Firdausiya	M.Pd.	TBI	Pendidika DLB		O M.Pd.	TBI DLB
17	DLB-027	Sus Mapsi	M.Pd.	TBI	Pendidika DLB		O M.Pd.	TBI DLB

NO	NIP	NAMA DO GELAR	PRODI		KEAHLIAN KETERANGAN GELAR*		KODE	KODE KET
			DEPAN	BELAKANG	DEPAN	BELAKANG		
1	197503251	Achmad N Dr. H.	M.A.	PBA	Bahasa Ar PNS	Dr. H.	M.A.	PBA PNS
2	197111212	R. Taufiku H.	M.Pd.I.	PBA	Bahasa Ar PNS	H.	M.Pd.I.	PBA PNS
3	195805021	Ainul Haq H.	M.A.	PBA	Ilmu Lugh PNS	H.	M.A.	PBA PNS
4	198008212	Zaglul Fitr	M.A.	PBA	Tafsir Tart PNS		O M.A.	PBA PNS
5	198105132	Nurul Had	M.Pd.	PBA	Bahasa Ar PNS		O M.Pd.	PBA PNS
6	198504202	Siti Maisal	M.Pd.I.	PBA	Pendidika PNS		O M.Pd.I.	PBA PNS
7	199306262	Muchsinu	M.Pd.	PBA	Pendidika PNS		O M.Pd.	PBA PNS
8	198409182	Nurdiana.	M.Pd.	PBA	Pengemb; DTN		O M.Pd.	PBA DTN
9	198502242	Roychan Y	M.Pd.I.	PBA	Bahasa Ar DTN		O M.Pd.I.	PBA DTN
10	198702122	Roviandri	M.Pd.I.	PBA	Qiroatul CDTN		O M.Pd.I.	PBA DTN
11	198709012	Lailatul Fil	M.Pd.I.	PBA	PBI DTN		O M.Pd.I.	PBA DTN
12	DLB-006	Budi Harto	M.Si.	PBA	Sains DLB		O M.Pd.	PBA DLB
13	DLB-021	Nihayatur	M.Pd.	PBA	PBA DLB		O M.Pd.	PBA DLB
14	DLB-023	Robiatul A	M.Pd.	PBA	PAI DLB		O M.Pd.	PBA DLB

NO	NIP	NAMA DO GELAR	PRODI		KEAHLIAN KETERANGAN GELAR*		KODE	KODE KET
			DEPAN	BELAKANG	DEPAN	BELAKANG		
1	198402012	Aflahah	M.Pd.	PGMI	Bahasa Int PNS		O M.Pd.	PGMI PNS
2	196210102	A. Gazali H.	Lc., M.H.I.	PGMI	Bahasa Ar PNS	H.	Lc., M.H.I.	PGMI PNS
3	198212262	Halimatus	S.Pd.I., M.	PGMI	Pendidika PNS		O S.Pd.I., M.	PGMI PNS
4	198308162	Heni Listia	M.Pd.I.	PGMI	Telaah Ku PNS		O M.Pd.I.	PGMI PNS
5	197011181	Edi susant Dr.	M.Fil.I.	PGMI	Ilmu Penc PNS	Dr.	M.Fil.I.	PGMI PNS
6	198612142	Leli Lestari	M.Pd.	PGMI	Pengemb; PNS		O M.Pd.	PGMI PNS
7	198910142	Tri Sutrisn	M.Pd.	PGMI	ICT Pemb; PNS		O M.Pd.	PGMI PNS
8	199201132	Ahmad Nu	M.Pd.	PGMI	Pengemb; PNS		O M.Pd.	PGMI PNS
9	199309252	Nanda Sej	M.Pd.	PGMI	ICT Pemb; PNS		O M.Pd.	PGMI PNS
10	198701012	Mohamm	M.Pd.	PGMI	IAD / IBD / DTN		O M.Pd.	PGMI DTN
11	198703112	Mohamm	M.Si.	PGMI	Biologi Da DTN		O M.Si.	PGMI DTN
12	198805152	Fatimatuz	M.Pd.	PGMI	Statistik P DTN		O M.Pd.	PGMI DTN
13	198808122	Ahmad Fa	M.Pd.I.	PGMI	Pengemb; DTN		O M.Pd.I.	PGMI DTN
14	199108272	Moh. Faus	S.Pd., M.S	PGMI	Ilmu Sosi; DTN		O S.Pd., M.S	PGMI DTN
15	DLB-009	Danita Dv	M.Pd.	PGMI	Pendidika DLB		O M.Pd.	PGMI DLB
16	DLB-019	Moh. Zaifu	M.Pd.	PGMI	Pembelaj; DLB		O M.Pd.	PGMI DLB
17	DLB-020	Nasiruddi	M.Pd.I.	PGMI	Pengantar DLB		O M.Pd.I.	PGMI DLB
18	DLB-022	Nurul Yaki	M.Pd.	PGMI	Pendidika DLB		O M.Pd.	PGMI DLB

NO	NIP	NAMA DO GELAR	PRODI		KEAHLIAN KETERANGAN	GELAR*		KODE	KODE KET
			DEPAN	BELAKANG		DEPAN	BELAKANG		
1	197305041	Atiqullah Dr. H.	S.Ag., M.P	MPI	Manajemen PNS	Dr. H.	S.Ag., M.P	MPI	PNS
2	197605062	Mohamm Dr.	M.Pd.I.	MPI	Manajemen PNS	Dr.	M.Pd.I.	MPI	PNS
3	197801091	Ali Nurha Dr. H.	S.Pd., M.P	MPI	Manajemen PNS	Dr. H.	S.Pd., M.P	MPI	PNS
4	196706091	Saiful Had Dr. H.	M.Pd.	MPI	Psikologi PNS	Dr. H.	M.Pd.	MPI	PNS
5	196711101	Abd. Mukl Dr.	M.Pd.	MPI	Teknologi PNS	Dr.	M.Pd.	MPI	PNS
6	196902151	Mohamm Dr. H.	M.Ag.	MPI	Psikologi PNS	Dr. H.	M.Ag.	MPI	PNS
7	198503212	Hilmi Qos	M.Pd.I.	MPI	Manajemen PNS		M.Pd.I.	MPI	PNS
8	198611272	Kacung W	M.Pd.I.	MPI	Manajemen PNS		M.Pd.I.	MPI	PNS
9	198901012	Zainatul N	M.Si.	MPI	Statistika PNS		M.Si.	MPI	PNS
10	199004042	Moh. Bah	M.Kom.	MPI	Ilmu Komj PNS		M.Kom.	MPI	PNS
11	199204152	Albaburra	M.Pd.	MPI	Pendidika PNS		M.Pd.	MPI	PNS
12	197405082	Achmad N	M.Ag.	MPI	Ushul Fiqi DTN		M.Ag.	MPI	DTN
13	198005072	Abdul Wa	M.Phil.	MPI	Filsafat Ur DTN		M.Phil.	MPI	DTN
14	198102162	Abdul Wa	S.S., M.Pd	MPI	Speaking DTN		S.S., M.Pd	MPI	DTN
15	198205212	Abdul Azi	M.Pd.I.	MPI	Manajemen DTN		M.Pd.I.	MPI	DTN
16	198709082	Rinta Ratr	M.Pd.	MPI	Introducti DTN		M.Pd.	MPI	DTN
17	DLB-015	Hanafi Mu	M.Pd.	MPI	Manajemen DLB		M.Pd.	MPI	DLB
18	DLB-028	Ulfatur Ra	M.Pd.	MPI	Manajemen DLB		M.Pd.	MPI	DLB

16	DLB-019	Moh. Zaifi	M.Pd.	PGMI	Pembelaj DLB		M.Pd.	PGMI	DLB
17	DLB-020	Nasiruddi	M.Pd.I.	PGMI	Pengantar DLB		M.Pd.I.	PGMI	DLB
18	DLB-022	Nurul Yaki	M.Pd.	PGMI	Pendidika DLB		M.Pd.	PGMI	DLB

DAFTAR PENGELOMPOKAN DOSEN PADA PROGRAM STUDI
DI LINGKUNGAN FAKULTAS TARBIYAH

NO	NIP	NAMA DO GELAR	PRODI		KEAHLIAN KETERANGAN	GELAR*		KODE	KODE KET
			DEPAN	BELAKANG		DEPAN	BELAKANG		
1	197905192	S. Sumiha Hj.	M.Pd.	PIAUD	Bahasa Inj PNS	Hj.	M.Pd.	PIAUD	PNS
2	196907041	Waqiatul Dr. Hj.	M.Si.	PIAUD	Pengelola PNS	Dr. Hj.	M.Si.	PIAUD	PNS
3	198109122	Nina Khay	M.Pd.	PIAUD	Bahasa Inj PNS		M.Pd.	PIAUD	PNS
4	198311272	Jamiludin	M.Pd.I.	PIAUD	Pendidika PNS		M.Pd.I.	PIAUD	PNS
5	198704132	Nurul Zair	M.Pd.I.	PIAUD	Telaah Ku PNS		M.Pd.I.	PIAUD	PNS
6	199211132	Ria Astuti	M.Pd.	PIAUD	Afektif AL PNS		M.Pd.	PIAUD	PNS
7	198705012	Danang Pr	M.Pd.	PIAUD	Evaluasi P PNS		M.Pd.	PIAUD	PNS
8	199205182	Luthfatun	M.Pd.	PIAUD	Manajemen PNS		M.Pd.	PIAUD	PNS
9	199205252	Selvi Lailiy	M.Pd.	PIAUD	Evaluasi P PNS		M.Pd.	PIAUD	PNS
10	199211112	Thorik Azi	M.Pd.	PIAUD	Manajemen PNS		M.Pd.	PIAUD	PNS
11	198306262	Rasidi	M.Pd.I.	PIAUD	Sosiologi DTN		M.Pd.I.	PIAUD	DTN

NO	NIP	NAMA DO GELAR	PRODI		KEAHLIAN KETERANGAN	GELAR*		KODE	KODE KET
			DEPAN	BELAKANG		DEPAN	BELAKANG		
1	198201062	Moh. Hafi	M.Pd.	TBIN	Bahasa Inj PNS		M.Pd.	TBIN	PNS
2	197302251	Iswah Adr Hj.	S.Ag., M.P	TBIN	Bahasa Ar PNS	Hj.	S.Ag., M.P	TBIN	PNS
3	198007092	Kristanti A Hj.	M.Pd.	TBIN	Bahasa Inj PNS	Hj.	M.Pd.	TBIN	PNS
4	198101012	Usman Dr.	M.Pd.I.	TBIN	Analisis D PNS	Dr.	M.Pd.I.	TBIN	PNS
5	199007262	Mochama	M.Pd.	TBIN	Pendidika PNS		M.Pd.	TBIN	PNS
6	199108072	Agus Purn	M.Pd.	TBIN	Pendidika PNS		M.Pd.	TBIN	PNS
7	199302132	Liana Roch	M.Pd.	TBIN	Pendidika PNS		M.Pd.	TBIN	PNS
8	199408082	Agik Nur E	M.Pd.	TBIN	Pendidika PNS		M.Pd.	TBIN	PNS
9	198212232	Hesty Kus	M.Pd.	TBIN	Bahasa Inj DTN		M.Pd.	TBIN	DTN
10	198707182	Moh. Fariq	M.Pd.	TBIN	Bahasa Inj DTN		M.Pd.	TBIN	DTN
11	198901112	Masyitha	M.Pd.	TBIN	Bahasa Inj DTN		M.Pd.	TBIN	DTN
12	DLB-005	Akh. Faki	M.Pd.	TBIN	Bahasa da DLB		M.Pd.	TBIN	DLB
13	DLB-018	Moh. Khal	M.Si.	TBIN	Bahasa da DLB		M.Si.	TBIN	DLB
14	DLB-025	Suhairi	M.Pd.	TBIN	Pendidika DLB		M.Pd.	TBIN	DLB

NO	NIP	NAMA DO	GELAR		PRODI	KEAHLIAN KETERANGAN		GELAR*		KODE	KODE KET
			DEPAN	BELAKANG		DEPAN	BELAKANG				
1	19761221	Siti Azizah		M.Pd.	TIPS	Bahasa Inggris	PNS	0	M.Pd.	TIPS	PNS
2	19601002	R. Agoes	Dr. H.	M.Si	TIPS	Ilmu Ekonomi	PNS	Dr. H.	M.Si	TIPS	PNS
3	19780624	Hasan Bas		M.Pd.	TIPS	Pendidikan	PNS	0	M.Pd.	TIPS	PNS
4	19830428	Akh Saiful		S.Th.I., M.	TIPS	Fiqih	PNS	0	S.Th.I., M.	TIPS	PNS
5	19900225	Ahmad Im		M.Pd.	TIPS	Pembelajaran	PNS	0	M.Pd.	TIPS	PNS
6	19910325	Sahrul Ro		M.Pd.	TIPS	Bahasa Inggris	PNS	0	M.Pd.	TIPS	PNS
7	19920219	Faraniena		M.Si.	TIPS	Statistik	PNS	0	M.Si.	TIPS	PNS
8	19850510	A. Fatikhu		M.Pd.	TIPS	Pembelajaran	PNS	0	M.Pd.	TIPS	PNS
9	19920131	Muhamm		M.Pd.	TIPS	Pembelajaran	PNS	0	M.Pd.	TIPS	PNS
10	19820205	Sukron Ro		M.Pd.	TIPS	Pengantar	DTN	0	M.Pd.	TIPS	DTN
11	19860316	Itaanis Tia		S.Sos., M.A	TIPS	Sosiologi	DTN	0	S.Sos., M.A	TIPS	DTN
12	DLB-001	Abd. Hanr		S.Sos., M.	TIPS	Sosiologi	DLB	0	S.Sos., M.	TIPS	DLB
13	DLB-008	Dedy Wah		M.Pd.	TIPS	Pendidikan	DLB	0	M.Pd.	TIPS	DLB
14	DLB-012	Febrihada		S.Pd., M.A	TIPS	Sosiologi	DLB	0	S.Pd., M.A	TIPS	DLB
15	DLB-024	Sri Ira Suh		M.Pd.	TIPS	Pendidikan	DLB	0	M.Pd.	TIPS	DLB

NO	NIP	NAMA DO	GELAR		PRODI	KEAHLIAN KETERANGAN		GELAR*		KODE	KODE KET
			DEPAN	BELAKANG		DEPAN	BELAKANG				
1	19830305	Muhamm.H.		M.Pd.	BKPI	Evaluasi P	PNS	H.	M.Pd.	BKPI	PNS
2	19560512	Karimullal H.		M.Pd.I.	BKPI	Hadist Tar	PNS	H.	M.Pd.I.	BKPI	PNS
3	19661220	Abbadis Ist H.		M.A.	BKPI	Fiqih	PNS	H.	M.A.	BKPI	PNS
4	19720501	Fathol Hal		M.Si.	BKPI	Pendidikan	PNS	0	M.Si.	BKPI	PNS
5	19810414	M. Ismail I		M.Psi.	BKPI	Psikologi	PNS	0	M.Psi.	BKPI	PNS
6	19840920	Maimun		S.H.I., M.P	BKPI	Fiqih	PNS	0	S.H.I., M.F	BKPI	PNS
7	19870715	Iswatun H		M.Psi.	BKPI	Kesehatan	PNS	0	M.Psi.	BKPI	PNS
8	19890415	Diana Vidi		M.Psi.	BKPI	Kesehatan	PNS	0	M.Psi.	BKPI	PNS
9	19901113	Arina Muf		M.Pd.I.	BKPI	Bimbingan	PNS	0	M.Pd.I.	BKPI	PNS
10	19910227	Anna Aisa		M.Pd.	BKPI	Bimbingan	PNS	0	M.Pd.	BKPI	PNS
11	19910613	Sri Rizqi W		M.Si.	BKPI	Statistik	PNS	0	M.Si.	BKPI	PNS
12	19940818	Ishlakhatu		M.Pd.	BKPI	Bimbingan	PNS	0	M.Pd.	BKPI	PNS
13	19761010	Imam Han		S.Pd.I., M.	BKPI	Ushul Fiqi	DTN	0	S.Pd.I., M.	BKPI	DTN
14	19811108	Misnawi		S.Pd.I., M.I	BKPI	Ilmu Tauh	DTN	0	S.Pd.I., M.I	BKPI	DTN
15	DLB-004	Agus Saifu		M.Si.	BKPI	Sosiologi	DLB	0	M.Si.	BKPI	DLB
16	DLB-016	Imaniyat		M.Pd.	BKPI	BK	DLB	0	M.Pd.	BKPI	DLB
17	DLB-026	Sunu		M.Pd.	BKPI	PAI	DLB	0	M.Pd.	BKPI	DLB

f. Data mahasiswa

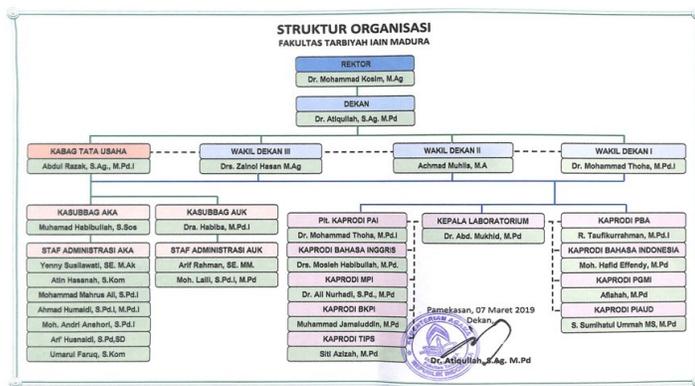
Mahasiswa Fakultas tarbiyah terdiri dari 4945 (empat ribu Sembilan ratus empat puluh lima) mahasiswa, yang di dalamnya terdiri dari Sembilan Program studi yang diantaranya sebagai berikut:

- PS. Pendidikan Agama Islam (S.Pd)
- PS. Pendidikan Bahasa Arab (S.Pd)
- PS. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd)

- PS. Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S.Pd)
- PS. Manajemen Pendidikan Islam (S.Pd)
- PS. Bimbingan dan Konseling Pend. Islam (S.Pd)
- PS. Tadris Bahasa Inggris (S.Pd)
- PS. Tadris Bahasa Indonesia (S.Pd)
- PS. Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (S.Pd)

g. Struktur Fakultas tarbiyah

Adapun struktur organisasi Fakultas tarbiyah di IAIN Madura, seperti Gambar 4.1 berikut ini:



2. Strategi Dosen Dalam Menerapkan Nilai Profetik Bagi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah di IAIN Madura

Fakultas tarbiyah merupakan salah satu Fakultas yang ada di kampus IAIN Madura yang terdiri dari 9 program studi dan memiliki visi-misi

Dalam pencapaian visi dan misi fakultas tarbiyah, banyak inovasi strategi dan program pendidikan yang dibuat oleh Fakultas tarbiyah IAIN Madura. Salah satu dilakukan oleh Dosen sebagai bagian dari pengimplementasian visi-misi fakultas tarbiyah, yaitu melakukan Strategi dalam menerapkan nilai profetik bagi mahasiswa Fakultas tarbiyah. Menurut bapak Atiqullah selaku Dekan fakultas tarbiyah bahwa dosen.

”sesungguhnya semua dosen itu punya kewajiban menerapkan nilai profetik itu, apakah itu dicanangkan oleh fakultas maupun tidak dicanangkan karena nilai profetik itu nilai kearifan merupakan kearifan yang dilakukan oleh nabi yang harus kita tanamkan bagi mahasiswa terutama di Fakultas tarbiyah karena mengusung program atau visi nilai profetik maka semua dosen selayaknya itu menerapkan nilai-nilai profetik baik itu perkataan, tindakan maupun penetapan, dan dosen sangat berperan karena dosen adalah pendidik yang harus memberikan nilai-nilai kebaikan kepada anak didiknya baik di dalam iklut di dalam pendidikan maupun di luar pendidikan, seperti menganjurkan berperilaku yang baik, jujur, dan sifat-sifat rosul, termasuk mendalami ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dosen harus punya strategi dan mencontohkan yang baik artinya Uswah hasanah bagi mahasiswa.”¹

Tujuan dari strategi ini tentu untuk meningkatkan nilai-nilai profetik yakni untuk menunjang perilaku baik dan sikap pada peserta didik. Bapak Atiqullah mengatakan bahwa tujuan dari strategi nilai profetik ini yaitu:

“tujuannya adalah agar sivitas akademika benar-benar meyakini bahwa perilaku nabi itu adalah perilaku yang benar yang kemudian harus diterapkan kepada generasi terlebih mahasiswa fakultas tarbiyah, dan jika pimpinan yang menerapkan maka diterapkan dalam menerapkan tugas-tugas administrasi dan manajer, seperti kejujuran, nilai-nilai kebenaran, amanah termasuk ilmu pengetahuan itu adalah nilai profetik.”²

Namun di samping pelaksanaan atau penerapan nilai profetik ada beberapa dosen yang tidak benar benar memahami apa itu nilai profetik sehingga harus ada solusi agar dosen secara merata menerapkan nilai profetik dan nilai profetik benar-benar

¹ Wawancara dengan bapak Atiqullah selaku Dekan Fakultas Tarbiyah, wawancara langsung (13 Oktober 2020)

² Wawancara dengan bapak Atiqullah selaku Dekan Fakultas Tarbiyah, wawancara langsung (13 Oktober 2020)

terrealisasikan sesuai harapan, adapun usaha dari bapak Atiqullah selaku Dekan Fakultas tarbiyah dalam pendapatnya:

“kita sosialisasi secara terus menerus dan setiap-setiap acara bapak atiqullah ,menyampaikan termasuk tahun yang lalu, tahun 2019 setiap ceramah saya, saya menjelaskan bahwa fakultas kita adalah fakultas yang senantiasa mengemban amanah nilai profetik, baik dalam pembelajaran, perilaku dan lain sebagainya, termasuk Wadek-wadek itu sudah memahami. Semuanya punya tugas untuk menyampaikan dan menerpkan nilai-nilai profetik.”³

Untuk mencapai tujuan di atas, ada beberapa tahapan dalam penerapan strategi nilai profetik ini, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasinya. Data yang telah diperoleh peneliti sebagaimana berikut:

a. Perencanaan Penerapan Strategi Dosen Dalam Menerapkan Nilai Profetik

Dalam sebuah lembaga pendidikan tentunya ada sebuah rencana untuk mengoptimalkan penerapan atau pelaksanaan apapun, termasuk nilai profetik karena pada dasarnya segala sesuatu membutuhkan persiapan baik persiapan secara teori maupun mental. Maka dari itu Dosen sebagai pendidik memiliki peran penting di dalamnya untuk menjalankan apa yang harus di capai.

Pada tahap perencanaan terdapat satu proses untuk menentukan hal-hal yang ingin di capai (tujuan) masa depan,serta untuk menentukan semua tahapan agar mencapai tujuan tersebut. Dalam hal ini bisa dikatakan sebuah perencanaan merupakan salah satu fungsi dari manajemen yang paling penting, dimana didalamnya terdapat strategi dan penerapan rencana kerja sebuah lembaga. Perencanaan sendiri merupakan tahap awal dalam kegiatan suatu lembaga yang berhubungan dengan pencapaian tujuan organisasi, yang dimana telah sebelumnya.

³ Wawancara dengan bapak Atiqullah selaku Dekan Fakultas Tarbiyah, wawancara langsung (13 Oktober 2020)

Berdasarkan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak Mohammad selaku Wakil Dekan sekaligus Dosen Fakultas tarbiyah beliau menjelaskan yaitu:

“kami para pimpinan pertama melakukan kesepahaman dulu tentang apa itu nilai-nilai profetik yang mau diterjemahkan di Fakultas tarbiyah, dari kesepahaman itu kami kemudian menyatukan Strategi dan menyepakati apa itu strategi, jadi pemahaman apa itu nilai profetik, jadi kita akan menciptakan nuansa-nuasa nilai-nilai luhur kenabian, kejujuran, toleransi, moderasi, pemahaman, rasa kasih sayang, termasuk dalam lingkungan, kebersihan, kesopanan, keteraturan semua itu adalah nilai-nilai profetik yang diajarkan nabi dalam konteks kita di dunia pendidikan tinggi untuk toleransi kepada perbedaan pendapat, tasamuh atau rasa kasih sayang kepada mahasiswa, kejujuran akademik.”⁴

Dari pendapat bapak Mohammad toha di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan yang dilakukan itu dengan cara menyatukan pemahaman mendalam terkait nilai-nilai profetik karena dengan pemahaman yang sama akan memudahkan ketika akan dilaksanakan dari semua perencanaan tersebut. Pemahaman yang sama akan membentuk pemikiran yang sama dan memudahkan terealisasinya sebuah perencanaan. Senada dengan pendapat Bapak Suwanto selaku Dosen Fakultas tarbiyah bahwa:

“perencanaan nilai profetik, jadi profetik itu merupakan visi dari Fakultas tarbiyah dan itu merupakan pengembangan dari visi Intansi yang religius kompetitif, dan nilai religius itu diturunkan menjadi nilai profetik berkaitan dengan perencanaan tetap mengekor dari fakultas jadi di Prodi sehingga apa yang di terapkan itu berpatokan ke visi Fakultas, perencanaannya berupa pemahaman nilai profetik sehingga dari pemahaman itu bisa diterapkan dan di imlementasikan kepada mahasiswa, jika pimpinan yang menerapkan maka obyeknya tidak hanya mahasiswa. Dan tentunya pelaksanaan nilai profetik pasti melalui yang namanya perencanaan, hanya saja ketika fokus ketika penanaman nilai-nilai profetik bagi mahasiswa perencanaan itu tentunya dilakukan oleh setiap Fakultas jadi ada pihak-pihak tertentu kemudian ikut andil dalam kegiatan perencanaan, entah itu Pimpinan atau wakil pimpinan yang itu sudah memiliki kapasitas didalamnya, kalau saya pribadi tidak ikut andil perencanaannya. Hanya saja siap menerima dari hasil perencanaan tersebut.”⁵

⁴ Wawancara dengan bapak Mohammad toha selaku Dosen Fakultas Tarbiyah, wawancara langsung (13 Oktober 2020)

⁵ Wawancara dengan bapak Suwanto selaku Dosen Fakultas Tarbiyah, wawancara langsung (13 Oktober 2020)

Berdasarkan dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa dari hasil perencanaan strategi dosen dalam menerapkan nilai profetik terlebih dahulu menciptakan pemahaman yang sama dan memberikan pemahaman terlebih dahulu terkait nilai profetik. Dan juga perencanaan itu merupakan tahap awal dalam melakukan sesuatu, termasuk melaksanakan nilai profetik maka tentu ada rancangan terlebih dahulu untuk melaksanakan nilai profetik tersebut, dan biasanya perencanaan tersebut dilakukan oleh yang berwenang kalau di tatanan Fakultas tentu adalah Dekan Fakultas dan Dekanat atau wakil-wakil Dekan. dan jajarannya merima hasil dari perencana tersebut untuk di laksanakan atau diterapkan. Seperti, Dosen ia menjalankan atau menerapkan nilai profetik sesuai yang direncanakan oleh pimpinannya, dan dosen dalam penerapannya tentu memiliki strategi tersendiri.

b. Pelaksanaan Strategi Dosen Dalam Menerapkan Nilai Profetik

Pada bagian inimerupakan tahap perencanaan, yang mana terdapat tindakan atau mikanisme sistem. Maksudnya disini, pelaksanaan bukan hanaya sekedar aktivitas, akan tetapi suatu kegiatan yang sudah terencana sebelumnya,dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan norma-norma tertentu agarmencapai tujuan kegiatan.

Dalam pelaksaan, terdapat usaha yang dilaksanakan untuk menjalankan semua rencana yang sudah dirumuskan sebelumnya dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang dibutuhkan, siapa yang melaksakan, dimana tempat pelakasaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan.

Setelah pemaparan di atas peneliti akan menguraikan pelaksanaan dalam kegiatan penerapan nilai profetik. Yang dilaksanakan di Fakultas tarbiyah IAIN Madura.

Penerapannya menurut bapak Mohammad Thoha selaku Dekan Fakultas tarbiyah beliau menyatakan:

“ 2019 awal kita menerapkan nilai profetik melalui promosi jargon profetik, melalui pembuatan banner profetik, sapa sejuk senyum dan sebagainya budayakan hidup bersih dengan menyiapkan tong-tong sampah yang strategis, dan tempat cuci tangan dan itu merupakan awal pelaksanaan nilai profetik. Kemudian, Fakultas tarbiyah berseri (bersih, sejuk, dan rindang) dan kemudian launching tarbiyah hijau, kemudian langkah keduanya kita menerapkan kejujuran akademik seperti plagiasi, disamping juga mengedarkan surat dirigen dan SK Rektor plagiasi di Fakultas tarbiyah menerjemahkan skripsi wajib diturnitin sebelum diujikan itu bentuk kejujuran langkah strategi penerapan nilai profetik. Dan aturan mainnya kita buat SOP (Standart Operasional Prosedur), bagaimana pelayanan pembuatan ijasah, pembuatan NIM, melayani mahasiswa yang terlambat bayar UKT dengan dibuatkan surat permohonan”⁶

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kampus IAIN Madura khususnya di Gedung Fakultas tarbiyah mengenai pelaksanaan dan penerapan nilai profetik. Kegiatannya sangat sederhana seperti menjaga kebersihan lingkungan Fakultas tarbiyah, dan Fakultas tarbiyah Hijau serta Fakultas tarbiyah BERSERI (bersih, sejuk dan rapi) sesuai dengan Program-program dari penerapan nilai profetik yang sudah terencana. Keegiatan kebersihan ini merupakan salah satu penerapan yang berupa tidak langsung artinya memberikan contoh/teladan dengan gambaran kebersihan sesuai dengan harapan Dekan fakultas mahasiswa harus memahami bahwa kebersihan sebagian bentuk nilai profetik. Untuk penerapannya di gedung Fakultas tarbiyah berupa kebersihan, Fakultas tarbiyah hijau, dan Fakultas tarbiyah BERSERRI.⁷berdasarkan hasil Dokumentasi, sebagai berikut:

⁶ Wawancara dengan bapak Mohammad Thoha selaku Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah, wawancara langsung (13 Oktober 2020)

⁷ Observasi Langsung (15 Oktober 2020)



Gambar 4.1 Pelaksanaan kebersihan Fakultas tarbiyah



Gambar 4.2 Pelaksanaan Fakultas tarbiyah hijau



Gambar 4.3 Pelaksanaan Fakultas tarbiyah BERSERI

Dekan Fakultas tarbiyah Bapak Atiqullah menjelaskan bahwa:

“dalam penerapan nilai profetik semuanya harus siap, makanya senantiasa dipersiapkan. Baik itu berbentuk program, kurikulum, maupun perilaku yang mencerminkan nilai-nilai

profetik yang menjadi bagian dari kita sebagai ummat Nabi Muhammad SAW, dan dalam pelaksanaannya memang butuh pemikiran, butuh pemahaman, butuh pengorbanan termasuk butuh kesadaran untuk menerapkan nilai profetik serta juga butuh keyakinan bahwa apa yang dilakukan nabi itu adalah suatu nilai yang baik. Dan sesungguhnya kita adalah manusia yang beriman kepada Allah dan Rosulnya. Ada program-program dalam penerapan nilai profetik antara lain programnya adalah yang *pertama*, pencetus visi profetik itu, yang *kedua*, kemudian kedua ini menjalankan sosialisasi, *ketiga*, sudah pada aksi, aksinya itu mulai dari Tarbiyah berseri (bersih, sejuk dan rindang). Dan dalam setiap kegiatan saya menyampaikan karifan profetik, karena nilai-nilai profetik itu bagi saya merupakan metodologi berfikir bahwa untuk mencapai nilai religius dan kompetitif itu harus ada nilai-nilai keprofetikan dan nilai profetik sebagai toriqohnya, wasilahnya untuk bisa menjadi religius orang itu harus belajar kepada islam, dan belajar islam itu kepada Rosullullah. Tapi Rosullah tidak ada maka belajarnya kepada para ulama', para guru, para dosen, dan para ahli agama.⁸

Pernyataan lain juga terkait Strategi pelaksanaan/penerapan nilai profetik disampaikan oleh Bapak Ali Nurhadi selaku Kaprodi atau dosen MPI Fakultas tarbiyah dalam wawancara sebagai berikut:

“pelaksanaan nilai profetik dilakukan karena memang sudah menjadi visi Fakultas tarbiyah dan termasuk visi dari Program studi MPI”⁹

Sejauh ini penerapan nilai profetik sudah di anggap baik dan mendukung atas kemajuan Fakultas tarbiyah. Sesuai dengan yang di sampaikan oleh salah satu mahasiswa Fakultas tarbiyah yaitu: Imroatul salihah dari Program studi MPI semester 9 ia menyampaikan bahwa:

“sejauh ini saya belum paham terkait nilai profetik, tapi profetik secara makna kan artinya nilai kenabian, saya menganggap nilai profetik itu seperti kejujuran atau contoh teladan yang baik dari Dosen dan itu saya anggap sudah baik, karena setiap dosen sudah memberikan contoh yang baik dengan kerapiannya, kedisiplinannya, dan perilakunya sudah patut di contoh oleh setiap mahasiswa, dan sejauh ini masih tidak ada Dosen yang memberikan contoh yang tidak baik, dan saya sebagai mahasiswa menerapkan nilai profetik dengan bersikap sopan kepada dosen, dan orang yang lebih tua, dan saya menerapkan nilai profetik sesuai yang dicontohkan atau yang di paparkan oleh dosen. Dosen menerapkan nilai profetik rata-rata secara tidak langsung dalam artian

⁸ Wawancara dengan bapak Atiqullah selaku Dekan Fakultas Tarbiyah, wawancara langsung (13 Oktober 2020)

⁹ Wawancara dengan bapak Ali Nurhadi selaku Kaprodi dan dosen Fakultas Tarbiyah, wawancara langsung (15 Oktober 2020)

dosen hanya memberikan contoh teladan yang baik seperti nilai-nilai profetik yang peneliti sampaikan, dan jarang dosen memberikan pemaparan langsung terkait nilai profetik.”¹⁰

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai profetik sudah terealisasi dengan baik dan penerapannya sudah mulai efektif walaupun belum begitu lama nilai profetik dicetuskan artinya nilai profetik sudah diterima penerapannya dengan baik dari setiap program-program yang direncanakan. Baik penerapan yang dilakukan oleh Dosen kepada mahasiswa, ataupun penerapan yang dilakukan oleh pimpinan kebawahannya seperti program, Fakultas tarbiyah BERSERI, Fakultas tarbiyah hijau, dan menerapkan nilai profetik dalam menjaga lingkungan, baik menjaga kebersihan, menata parkir dengan rapi dan membuang sampah pada tempatnya yang sudah disediakan.

c. Evaluasi Penerapan Strategi Dosen Dalam Menerapkan Nilai Profetik

Setelah suatu perencanaan dan pelaksanaan tentu harus ada Evaluasi agar diketahui kelebihan dan kekurangan suatu yang dilaksanakan. Termasuk dalam pelaksanaan nilai profetik ini yang mana penerapan nilai profetik ini harus di evaluasi agar ada perkembangan dan perbaikan dari hasil evaluasi tersebut.

Bapak Atiqullah selaku Dekan Fakultas tarbiyah dan berperan sebagai dosen juga beliau menyampaikan evaluasinya sebagai berikut:

“evaluasi itu kita lakukan dengan memantau dalam arti karena pencanangan ini kan tidak dalam satu tahun dan dua tahun, kita mencanangkan ini di awal itu menyapaikan tentang visi dulu, setelah itu bagaimana visi dipahami oleh sivitas akademika ataupun dosen di Fakultas tarbiyah. Alhamdulillah sekarang ini sudah menginjak tahun kedua saya pikir selama satu tahun visi-misi itu sudah sudah dipahami bahkan semua orang itu menyebut bahwa Fakultas tarbiyah adalah Fakultas profetik. Dan juga bentuk evaluasinya dilakukan setiap saat, dan kalo ada yang lupa teman-teman tidak lupa mengingatkan dengan melakukan biasanya ketika acara itu membacakan Sholawat dan juga memberikan Slogan

¹⁰ Wawancara dengan bapak Imroatus Salihah selaku Mahasiswa Fakultas Tarbiyah, wawancara langsung (17 Oktober 2020)

(salam profetik : Fakultas tarbiyah, religius, kompetitif), dan evaluasi itu dilakukan untuk memiliki kesadaraan bahwa Fakultas tarbiyah itu menerapkan nilai profetik.”¹¹

Pernyataan tersebut didukung oleh Bapak Ali Nurhadi Kaprodi atau dosen MPI

Fakultas tarbiyah dalam wawancanya sebagai berikut:

“ bentuk evaluasinya salah satunya bagaimana ketercapain visi-misi karena nilai profetik itu sudah tercantum dalam visi-misi Fakultas tarbiyah, dan salah satu evaluasi yang di lakukan adalah melihat kegiatan itu melalui visi-misi pemapainya, termasuk fakultas itu juga begitu, saya kira nilai profetik ini wujudnya ada ndak di pencapaian itu, itu bisa dilihat, terus kemudian yang kedua dilihat dari aspek nyata Afektif, ketika mau menerapkan nilai profetik ternyata karakternya tidak profetik sekali dan tidak religius sekali. Dilihat dari perilakunya, tutur katanya jadi itu tidak mencerminkan nilai profetik, religius atau berkarakter profetik itu juga akan ketemu dari implementasi.”¹²

berbeda dengan yang disampaikan oleh Wakil Dekan Fakultas tarbiyah bapak Mohammad Thoha beliau menyampaikan terkait evaluasi secara keseluruhan tidak spesifik di Dosen saja dan tentunya akan berbeda dengan yang disampaikan oleh Dekan Fakultas tarbiyah maksudnya evaluasi yang akan dilakukan oleh Pimpinan penjelasannya sebagai berikut :

“jadi memang kita belum melakukan evaluasi secara sistematis dan terukur, sebatas mengamati saja. Targetnya tahun ketiga kita akan mengadakan evaluasi, disisi mana kita lemah, dan disisi mana kita harus tingkatkan. Dan evaluasi akan dilakukan 2021 bagaimana nilai-nilai profetik disisi Dosen, karyawan, pimpinan, mahasiswa, CS, dan seterusnya, dan evaluasinya melibatkan semuanya terutama pimpinan fakultas Dekan, Dekanat, semua kaprodi, kemudian ormawa-ormawa.”¹³

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa, dalam evaluasi dari penerapan nilai profetik yang dilakukan oleh pimpinan dan juga dosen yang di evaluasi tentu ketercapaian dari penerapan nilai profetik, sejauh mana nilai profetik diterapkan sesuai dengan visi-misi dari Fakultas tarbiyah, atau efektifkah nilai profetik

¹¹ Wawancara dengan bapak Atiqullah selaku Dekan Fakultas Tarbiyah, wawancara langsung (13 Oktober 2020)

¹² Wawancara dengan bapak Ali Nurhadi selaku Kaprodi dan dosen Fakultas Tarbiyah, wawancara langsung (15 Oktober 2020)

¹³ Wawancara dengan bapak Mohammad Thoha selaku Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah, wawancara langsung (13 Oktober 2020).

dalam penerapannya, dan juga meratakah penerapan nilai profetik artinya sudahkah setiap dosen sudah memahami dan menerapkannya, atau kendala apa saja dan tantangan apa saja dalam penerapan nilai profetik sehingga dari evaluasi ini Dosen dan Pimpinan akan mencari solusi dan secara personal memperbaiki.

3. Faktor Penghambat Dan Pendukung Strategi Menerapkan Nilai Profetik Bagi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah di IAIN Madura

Selanjutnya peneliti akan memaparkan tentang faktor pendukung dan faktor penghambat dari penerapan nilai profetik bagi mahasiswa Fakultas tarbiyah di IAIN Madura sebagai acuan dari visi Fakultas tarbiyah. Faktor pendukung penerapan nilai profetik bagi mahasiswa Fakultas tarbiyah di IAIN Madura sebagai berikut:

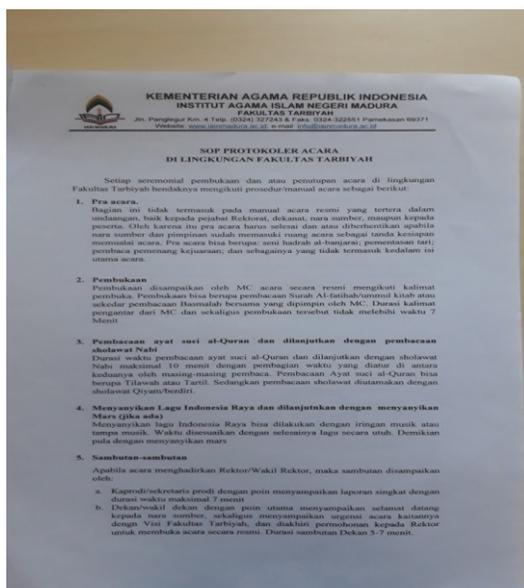
Terdapat beberapa faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat dalam pelaksanaan Strategi dosen dalam menerapkan nilai profetik bagi mahasiswa fakultas tarbiyah di IAIN Madura. Faktor pendukung dari nilai profetik bagi mahasiswa Fakultas tarbiyah itu sebagai terealisasinya Visi-misi Fakultas tarbiyah yaitu adanya kesadaran dosen dalam penerapan nilai profetik untuk tercapainya tujuan dari visi-misi fakultas tarbiyah di IAIN Madura.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Bapak Ali Nurhadi selaku Kaprodi MPI dan selaku Dosen Fakultas tarbiyah, beliau mengatakan sebagai berikut:

“faktor pendukung sebenarnya berupa sosialisasi yang luar biasa dan pimpinan sudah mengamini semua prodi juga mengamini, artinya; dalam program ini visi dan misinya Fakultas Tarbiyah tentu prodi MPI dan mahasiswa MPI bersama-sama untuk mewujudkannya, sehingga visi dan misi Prodi semua mengarah kepada visi dan misi Fakultas tarbiyah yang berupa profetik tadi. Profetik sebenarnya alatnya Fakultas tarbiyah untuk mewujudkan visinya Institut yaitu Religius kompetif, sehingga untuk religius itu salah satu alatnya untuk mencapai visi dan misinya kampus. Biar religius itu

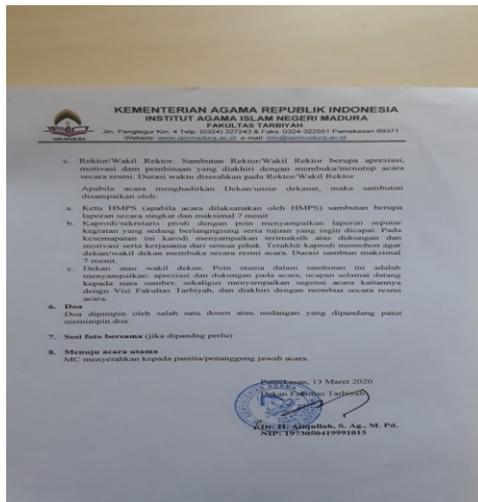
harus berkaitan dengan profetik karena berkenaan dengan sifat-sifat rosul yang keempat itu yaitu, Siddiq, Amanah, Tabligh, Fathonah.¹⁴

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Fakultas tarbiyah IAIN Madura dalam penerapan nilai profetik sudah berjalan dengan baik, dari adanya kesadaran dari jajaran Pimpinan, stake holder, mahasiswa bahkan cleaning servis dalam menerapkan program-program yang sudah direncanakan oleh pimpinan dan sudah menjadi Visi-misi Fakultas tarbiyah. Dan juga kegiatan yang sifatnya mengandung nilai-nilai profetik seperti Program-program yang tercantum di SOP ini termasuk juga Faktor yang sangat mendukung dalam penerapan nilai Profetik. Berdasarkan dari hasil dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 4.4 SOP Protokoler Acara Fakulas Tarbiyah

¹⁴ Wawancara dengan bapak Ali Nurhadi selaku Kaprodi dan dosen Fakultas Tarbiyah, wawancara langsung (15 Oktober 2020)



Gambar 4.5 Protokoler Acara Fakultas Tarbiyah

Selain adanya faktor pendukung juga masih terdapat faktor penghambat dalam penerapan nilai profetik bagi mahasiswa fakultas tarbiyah di IAIN Madura sebagai dosen yang harus menjadi panutan dari mahasiswanya. Faktor penghambatnya yakni pendanaan.

Penyataan dari Bapak Suwanto selaku dosen Fakultas tarbiyah, beliau menyampaikan sebagai berikut: “faktor kendalanya adalah diantaranya termasuk kebersamaan, diibaratkan dalam organisasi itu tidak memiliki persepsi yang sama, apalagi mungkin kurangnya sosialisasi dan pemahaman dosen sendiri kurang terhadap nilai profetik itu, atau urgensi nilai profetik itu, dan kurangnya kesadaran terhadap nilai profetik yang di Fakultas ini, sehingga ketika siapapun itu tidak paham atau kemudian kurang mengetahui terkait urgensi nilai profetik, bagaimana penerapannya dan lainnya, dan juga kesadaran mahasiswa dalam mengimplementasikan nilai profetik seperti menjaga kebersihan, kerapian, dan dipandemi Covid’19 ini mahasiswa tidak tepat waktu mengikuti matakuliah secara virtual.”¹⁵

Penyataan tersebut dikuatkan oleh pendapat Bapak Ali Nurhadi selaku Ketua Program Studi MPI sekaligus Dosen Fakultas tarbiyah IAIN Madura, dalam wawancaranya sebagai berikut: “terkait Faktor penghambat ini khususnya tidak semua

¹⁵ Wawancara dengan bapak Suwanto selaku Dosen Fakultas Tarbiyah, wawancara langsung (13 Oktober 2020)

dosen, apalagi ketika tidak melihat website apalagi di kondisi pandemi Covid'19 ini sering tidak ikut kegiatan, apalagi ketika di undang juga tidak datang, kegiatan-kegiatan fakultas tarbiyah. Bahkan juga dosen yang tidak tahu terkait nilai profetik, baik Dosen PNS, non PNS, bahkan DLB jarang ke kampus dan itu menjadi kendala kita dalam penerapan nilai profetik.

Kedua pendapat di atas dikuatkan oleh pendapat Bapak Mohammad Thoha selaku Wakil Dekan Fakultas tarbiyah IAIN Madura, dalam wawancara sebagai berikut:

“kita kendalanya Fasilitas tetap, di Gedung akademik sekecil itu untuk melayani lima ribu sekian mahasiswa dan yang menjadi faktor juga ketidak sepahaman, ada juga kendala psikologis antara senior junior, kemudian ada yang menganggap remeh seperti ucapan “*duh apah peih, tak la baiasah*”. Tetapi kita tidak boleh mati arang dengan ucapan itu, ini biasa tantangan.”¹⁶

Penyataan lain juga di sampaikan oleh Hanisah selaku mahasiswa Fakultas tarbiyah dari Program studi TBI ia menyampaikan bahwa: “ penerapan nilai profetik di kampus sudah baik, tapi saya kurang paham pasti sejauh mana penerapan nilai profetik terlaksana, dan menurut saya yang harus di perbaiki dalam penerapan nilai profetik adalah pelayanan Fakultas tarbiyah dari segi fasilitasnya karena mahasiswanya tidak sedikit jadi perlu di perbesar ruang Akademik Fakultas tarbiyah.”¹⁷

Berdasarkan dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, kendalanya yaitu dari perbedaan pemahaman dan tidak sejalannya pemikiran, dan kurangnya pemahaman dosen terkait nilai profetik yang harus diterapkan kepada mahasiswa Fakultas tarbiyah di IAIN Madura. Sedangkan nilai profetik ini merupakan visi-misi dari fakultas tarbiyah

¹⁶ Wawancara dengan bapak Mohammad Thoha selaku Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah, wawancara langsung (13 Oktober 2020).

¹⁷ Wawancara dengan Hanisah selaku Mahasiswa Fakultas Tarbiyah, wawancara langsung (17 Oktober 2020)

yang setiap menjadi bagian didalamnya harus melaksanakan dan sesuai dengan program-program yang direncanakan oleh pimpinan.

B. Temuan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan analisis temuan penelitian yang telah didapatkan peneliti dilapangan. Peneliti akan memaparkan beberapa hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pelaksanaan strategi dosen dalam menerapkan nilai profetik bagi mahasiswa Fakultas tarbiyah di IAIN Madura.

1. Perencanaan Penerapan Strategi Dosen dalam Menerapkan Nilai Profetik bagi mahasiswa Fakultas tarbiyah di IAIN Madura

IAIN Madura melakukan perencanaan yang cukup matang dalam pelaksanaan Strategi dosen dalam menerapkan nilai profetik mahasiswa. Dalam penerapan nilai profetik tersebut kampus membutuhkan kesiapan dari sumber daya manusia yang ada di dalamnya dan fasilitas yang mendukung dalam pelaksanaantersebut. Dan nilai profetik mulai terealisasikan sejak tahun 2019 dan sekarang menginjak tahun kedua dari proses penerapannya, dan nilai profetik ini termasuk visi-misi Fakultas tarbiyah, sehingga wajib dilaksanakan oleh setiap tatanan di dalamnya.

Perencanaan ini dilakukan oleh pimpinan Fakultas tarbiyah yang harus atau punya kewajiban dalam mengimplementasikan nilai profetik bagi setiap konsumen di dalamnya, baik Pimpinan, Dosen, mahasiswa bahkan CS juga harus melaksanakannya. Dan dosen salah satu alat penerapan nilai profetik kepada mahasiswa karena dilain sisi dosen memiliki kewajiban mengajar mahasiswa juga harus menjadi teladan bagi mahasiswa dan dengan Hal tersebut dosen harus menerapkan nilai profetik.

Seluruh hasil dari perencanaan penerapan nilai profetik bagi mahasiswa Fakultas tarbiyah IAIN Madura yang meliputi menciptakan nilai luhur kenabian/nilai profetik itu sendiri (kejujuran, toleransi, dan moderasi), kebersihan lingkungan, dan keteraturan, stake holder harus mampu merealisasikan perencanaan nilai profetik di atas sebagai objek teladan dari mahasiswa.

2. Penerapan Strategi Dosen dalam Menerapkan Nilai Profetik bagi mahasiswa Fakultas tarbiyah di IAIN Madura

Konsen strategi Dosen dalam menerapkan nilai profetik bagi mahasiswa Fakultas tarbiyah IAIN Madura. dalam penerapan ini Dosen adalah perannya, melalui program-program yang sudah di buat oleh atasannya seperti Pimpinan Fakultas tarbiyah yakni Dosen memberikan contoh nilai-nilai profetik seperti berperilaku sopan, bertutu sapa, tersenyum saat bertemu dengan sesama, bahkan disiplin waktu dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar itu hal sederhana dalam menerapkan nilai-nilai profetik. Program-program yang sudah disusun oleh pimpinan berupa Fakultas tarbiyah BERSERI (bersih, sejuk dan rapi), Fakultas tarbiyah hijau, dan menjaga lingkungan dengan selalu bersih serta kegiatan-kegiatan yang disesuaikan denga SOP.

Penerapan profetik tidak di terapkan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung saja melainkan juga diterapkan di manapun berada dan kapanpun harus diterapkan pula, terutama berada di lingkungan Fakultas tarbiyah, penerapannya jika berada di lingkungan Fakultas tarbiyah berupa menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya yang mana tempat sampah sudah di siapkan di setiap sudut dan itu merupakan bentuk dari penerapan nilai profetik.

Ada beberapa yang harus dipersiapkan dalam penerapan nilai profetik ini yaitu harus menyiapkan soft skill manusianya atau SDMnya dan juga hard skill harus persiapan juga, dan tentunya di samping penerapan nilai profetik pasti ada beberapa kendala dalam penerapan nilai profetik bagi mahasiswa ini, diantaranya yang menjadi kendala 1) kurangnya pemahaman dosen pada nilai profetik 2) fasilitas yang tidak memadai dalam melayani mahasiswa yang ribuan 3) kurangnya komunikasi dari atas kebawahan atau komunikasi secara keseluruhan.

Setiap kendala yang dihadapi, selalu diupayakan untuk mendapatkan solusi mulai dari usaha mengupayakan nilai profetik agar diterapkan seperti upaya dengan sosialisasi terkait nilai profetik dan tetap memberikan contoh-contoh nilai profetik, sampai member peringatan untuk melaksanakan program-program nilai profetik dan lain sebagainya.

3. Evaluasi Strategi Dosen dalam Menerapkan Nilai Profetik bagi mahasiswa

Fakultas tarbiyah di IAIN Madura

Berdasarkan paparan data yang diperoleh peneliti di Fakultas tarbiyah IAIN Madura melakukan evaluasi berupa memberikan nilai seberapa jauh menerapkan nilai profetik, dan kekurangan apa dalam penerapan nilai profetik sehingga evaluasi ini sebagai bahan perbaikan selanjutnya itu evaluasi secara personalnya dalam pelaksanaan nilai profetik.

Selain melakukan evaluasi secara personal akan dilakukan evaluasi secara keseluruhan yang melibatkan Pimpinan, stake holder dan kebawhaanya, namun evaluasi ini belum terlaksana dan akan dilaksanakan pada tahun 2021 yang merupakan tahun ketiga dari penerapan nilai profetik. disamping itu walaupun evaluasi keseluruhan belum terlaksana ada usaha dalam memperbaiki segala kendala dan kekurangan nilai profetik.

usaha itu dilakukan secara personal melalui kesadaran dan saling menyadarkan antara sesama Dosen bahwa Fakultas tarbiyah memiliki visi-misi yang berupa nilai profetik.

Tahun 2020 ini evaluasi penerapan nilai profetik berupa pelayanan akademik yang harus melakukan pelayanan secara online disebabkan adanya pandemic Covid'19, walau dengan demikian tetap dilakukan evaluasi pelayanannya, baikkah atau sebaliknya karena pelayanan akademik yang baik merupakan salah satu bentuk dari penerapan nilai profetik, dan kegiatan kegiatan belajar mengajar secara virtual apakah konsisten dan apakah kondusif ini membutuhkan evaluasi secara personal dari dosen sendiri.

C. Pembahasan

Temuan data di lapangan akan peneliti korelasikan dengan teori serta dianalisis lebih dalam guna mendapatkan pembahasan yang utuh terkait penerapan strategi penerapan nilai profetik bagi mahasiswa Fakultas tarbiyah di IAIN Madura.

1. Perencanaan Penerapan Strategi Dosen dalam Menerapkan Nilai Profetik bagi mahasiswa Fakultas tarbiyah di IAIN Madura

Perencanaan merupakan suatu proses memutuskan tujuan-tujuan apa yang akan di kejar selama suatu jangka waktu yang akan datang dan apa yang akan dilakukan agar tujuan-tujuan itu dapat tercapai.¹⁸ Dalam perencanaan pasti memiliki tujuan untuk proses pelaksanaannya lancar dan harapan yang baik pula, begitu dengan perencanaan penerapan nilai profetik dalam perencanaannya memiliki tujuan untuk tercapainya visi-misi dari Fakultas tarbiyah, perencanaan ini dilakukan untuk menciptakan rancangan awal terkait

¹⁸ George R. Terry dan leslie W. Rue, dasar-dasar manajemen. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1992) hlm, 43-44

apa yang akan dilakukan selanjutnya dan merancang program-program yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan penerapan nilai profetik.

Perencanaan dalam penerapan profetik yang menjadi aktor penerapannya kepada mahasiswa yaitu dosen, karena sesuai dengan pendapat Murni Eva Marlina Rumapea dalam jurnalnya yang berjudul Urgensi Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi, pendapatnya sebagai berikut: Dosen sebagaimana guru adalah aktor utama dalam pembelajaran walaupun karakteristik pembelajaran di perguruan tinggi mengutamakan kemandirian, namun dosen memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Maka jika dihubungkan dengan pendidikan karakter yang bernilai profetik maka sangatlah penting, atau keberhasilan internalisasi pendidikan karakter terhadap mahasiswa adalah kunci utamanya.¹⁹ Untuk menjadi teladan yang baik harus memiliki keterampilan dan kompetensi tentang nilai-nilai profetik dan harus menciptakan pemahaman dahulu sebelum menerapkannya.

Setiap lembaga pendidikan khususnya Fakultas tarbiyah IAIN Madura tentunya sudah memiliki rancangan-rancangan untuk menerapkan nilai profetik bagi mahasiswa dan tentunya setiap dosen harus memiliki kesiapan dan strategi tersendiri dalam menerapkan nilai profetik yang sesuai dengan perencanaan Fakultas yang sesuai disiapkan oleh Fakultas tarbiyah itu sendiri, dan sesuai dengan Hasil observasi Dosen sudah menerapkan nilai profetik yang berpedoman SOP dan visi-misi dari Fakultas tarbiyah.

2. Penerapan Strategi Dosen dalam Menerapkan Nilai Profetik bagi mahasiswa Fakultas tarbiyah di IAIN Madura

Untuk penerapan dan pelaksanaan nilai profetik bagi mahasiswa Fakultas tarbiyah di IAIN Madura yang dilakukan oleh Dosen, beberapa perilaku mengandung nilai

¹⁹ Ibid. hlm. 51

profetik yang diterapkan seperti halnya sifat-sifat rosul yang dicontohkan, meliputi jujur, menciptakan kepercayaan, berlaku sopan, menjaga ketertiban, dan bertanggung jawab atas tugasnya. Jadi nilai profetik harus diterapkan bisa melalui dengan memberikan contoh atau teladan kepada mahasiswanya dan bisa diterapkan melalui pemaparan langsung, misalnya; memberikan pemaparan mahasiswa harus jujur dalam mengerjakan tugas dengan tidak plagiasi atau hal-hal lainnya yang berupa nilai profetik.

Menurut Zainuddi Syarif dalam jurnalnya yang berjudul Pendidikan Profetik Dalam Membentuk Bangsa Religius menurutnya: ada enam pilar karakter yang bernilai profetik yang harus ditumbuhkembangkan dalam diri mahasiswa/peserta didik, yaitu :

- a. Kepercayaan, berlaku jujur, terpercaya, sesuai kata dengan perbuatan, berani karena benar, membangun reputasi yang baik, mencintai keluarga dan setia pada negara.
- b. Sikap hormat, hormat terhadap orang lain, taat hukum, toleran dalam pemberdayaan, berlaku sopan dan berbahasa santun, empatik, tidak menjadi ancaman bagi orang lain, dan bersikap damai.
- c. Bertanggung jawab, berorientasi pada masa depan, tekun dalam kebaikan, disiplin dan mawas diri, berfikir sebelum bertindak dan siap menertima konsekuensi tindakan, bertanggung jawab atas perkataan dan perbuatannya, menjadi contoh bagi orang lain.
- d. Bersikap adil, bertindak sesuai aturan, berpikiran terbuka dan mendengarkan orang lain, memperlakukan semua orang dengan adil.
- e. Penuh perhatian, perhatian dan penuh kasih sayang, peduli terhadap orang lain, memiliki sifat memaafkan, member bantuan pada orang yang membutuhkan.

- f. Menjadi warga negara yang baik, masyarakat, mampu bekeja sama, menghormati orang lain, mencintai dan melindungi lingkungan, rela berkorban.²⁰

3. Evaluasi Strategi Dosen dalam Menerapkan Nilai Profetik bagi mahasiswa Fakultas tarbiyah di IAIN Madura

Evaluasi Pelaksanaan evaluasi dimaksudkan untuk mendapatkan umpan balik bagi pelaksana sejauh mana Nilai profetik telah tercapai. Dalam nilai profetik, luas tidaknya evaluasi bergantung pada luas tidaknya tujuan yang ingin dicapai.²¹ Itu artinya, dalam evaluasi penerapan nilai profetik bagi mahasiswa Fakultas tarbiyah IAIN Madura harus berpatokan pada tujuan yang ingin dicapai.

Evaluasi yang dilakukan Fakultas tarbiyah meliputi:

- 1) Evaluasi setiap saat ketika ada kendala
- 2) Evaluasi setiap saat untuk menyadarkan diri sejauh mana penerapannya
- 3) Evaluasi setiap tahun untuk melihat perkembangan dalam penerapan nilai profetik
- 4) Evaluasi setiap ada agenda dengan mengingatkan terkait penerapan nilai profetik
- 5) Evaluasi tiap semester oleh pimpinan kepada bawahan terkait sejauh mana efektifnya penerapan nilai profetik²²

Teori lain tentang evaluasi dari buku Prof. Dr. Abdul Mujib, M.Ag dan Dr. Jusuf Mudzakkir, M.Si dengan judul Ilmu Pendidikan Islam, program evaluasi ini diterapkan dalam mengetahui tingkat keberhasilan seorang pendidik dalam menyampaikan materi

²⁰ Ibid. hlm. 6-7

²¹ Suryosubroto, *Tatalaksana Kurikulum* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 143

²² Wawancara dengan Bapak Atiqullah selaku Dekan fakultas tarbiyah IAIN Madura, Wawancara langsung (13 Oktober 2020)

pembelajaran, menemukan kelemahan-kelemahan yang dilakukan, baik berkaitan dengan materi, metode, fasilitas, dan sebagainya.²³

Untuk memberikan motivasi sekaligus evaluasi kepada peserta didik/mahasiswa, Dekan Fakultas menyampaikan ketika sambutan setiap acara/agenda dengan sosialisasi dan dengan symbol jargon.²⁴

Dalam evaluasi proses setiap kegiatan belajar mahasiswa, Dosen melakukan evaluasi kejujuran mahasiswa dalam mengerjakan tugas dan ulangan akhir semester seperti biasanya. Selain itu, menilai secara berkala untuk setiap tugas yang diberikan baik itu tugas terstruktur ataupun tugas tidak terstruktur. Tugas terstruktur meliputi pekerjaan rumah (PR) dan tugas tidak terstruktur adalah kebijakan yang dikeluarkan Dosen saat pembelajaran berlangsung seperti presentasi makalah dan tugas artikel peserta mahasiswa.²⁵

²³ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Jurnal Sekretaris*, vol. 3, no.1 (Januari 2016) hlm. 68-69

²⁴ Wawancara dengan Bapak Atiqullah selaku Dekan fakultas tarbiyah IAIN Madura, Wawancara langsung (13 Oktober 2020)

²⁵ Wawancara dengan Bapak Suwanto selaku Dosen fakultas tarbiyah IAIN Madura, Wawancara langsung (13 Oktober 2020)